DAFTAR TUGAS AKHIR SERMATUTAR DAN DOSBING PRODI TEKNIK MESIN PERTAHANAN TH 2021

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
1	2	3	4	5	6
1	ANDI PABABARI NO AK : 2017.205 	LETKOL CHB DRS.SUPRI WIDODO, M.M KOL CHB MUHAMMAD NAZAR	OPTIMALISASI KEMAMPUAN DANTON ANGKUTAN DALAM PEMELIHARAAN KENDARAAN TRUCK OZ SINGLE CABIN DI BATALYON INFANTERI MEKANIS RAIDER 411/PANDAWA	Pemeliharaan merupakan kegiatan perawatan yang mencangkup pengecekan, penanggulangan dan perbaikan. Fenomena ini juga terjadi di Batalyon Infanteri Mekanis Raider 411/Pandawa dimana banyak terjadi kerusakan pada truck OZ sehingga menimbulkan status *overhaul* pada truck OZ. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kelalaian dalam pemeliharaan harian yang menimbulkan adanya kotoran yang yang menumpuk di bagian mesin sehingga menyebabkan kerusakan. Kotoran atau benda asing yang mnumpuk bisa disebut dengan *Foreign Object Damage (FOD).* Peneliti menggunakan metode kualitatif karena instrumen yang digunakan adalah orang atau peneliti itu sendiri (*human Instrument).* Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah masalah dalam optimalisasi pemeliharaan kendaraan truck OZ single cabin. Dari hasil penelitian penulis, kemampuan Danton angkutan dalam pemeliharaan harian di Yonif Mekanis Raider 411/PDW dapat ditingkatkan apabila ada peran dari Danton angkutan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan harian sesuai dengan prosedur untuk mengurangi resiko kecelakaan dikarenakan terdapatnya benda asing atau *Foreign Object Damage (FOD*	Dantonang, pemeliharaan kendaraan oz.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
2	ANNISA NURIMANIA SUGIHARTO NO. AK : 2017.219 	LETKOL CBA (K) SRI SULISTYOWATI, S.SI., M.T. KAPTEN CPL SUKAHAR, S.T., M.T.	OPTIMALISASI KEMAMPUAN DANTON DURLAP DENHARJASAINT IV-44-12 DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DAPUR LAPANGAN GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK BEKANGDAM IV/DIPONEGORO	Di masa pandemi seperti ini, pemerintah sangat memerlukan peran serta dari TNI-AD, khususnya kecabangan Pembekalan dan Angkutan dalam jasa pelayanan dapur lapangan. Dalam penyelenggaraan dapur lapangan, kemampuan seorang Danton dapur lapangan tentunya menjadi peran penting dalam suksesnya suatu tuntutan tugas. Namun, dikarenakan jumlah perwira yang menempati jabatan sebagai Danton durlap terbatas, maka dibutuhkannya kepemimpinan serta kemampuan Danton Durlap yang optimal untuk menghadapi tuntutan tugas yang semakin tinggi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari strategi yang dapat di gunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan Danton durlap di Denharjasaint IV-44-12 Bekangdam IV/Diponegoro. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, penulis mengelompokan faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap upaya meningkatkan kemampuan Danton durlap di Denharjasaint IV-44-12 Bekangdam IV/Diponegoro. Kemudian faktor-faktor tersebut dianalisa Dari hasil penelitian penulis, kemampuan Danton durlap Denharjasaint IV-44-12 Bekangdam IV/Diponegoro dapat ditingkatkan apabila ada peran dari komando atas dengan membuat jadwal latihan mandiri berupa bina manase serta penyelenggaraan program latihan pembinaan fisik guna mendukung pelayanan dapur lapangan yang optimal. Penyelenggaraan latihan yang terprogram dengan baik akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan Danton durlap. Kemudian faktor sarana prasarana latihan tetap harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuan Danton dapur lapangan.	Dapur lapangan, danton durlap, pelayanan

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
3	APRYAN ABASTIAN LOBIS NO AK : 2017.113	LETKOL CHB ENDRO PURNOMO, S. KOM KPT CHB MASKATIM, S.KOM	OPTIMALISASI PERAN PERWIRA PENERBANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANGGOTA DALAM MENEMBAK SENJATA RINGAN SS1-V1	Dalam kegiatan sehari-hari prajurit TNI, senjata merupakan perlengkapan yang selalu melekat pada diri setiap prajurit. Perlengkapan ini dibutuhkan terutama dalam menghadapi gerakan separatis bersenjata, mengatasi pemberontakan bersenjata, mengatasi aksi terorisme, dan pelaksanaan tugas OMSP lainnya. Penulis berusaha untuk meneliti Perwira Penerbang di satuan untuk mengetahui bagaimana pengoptimalisasian peran Perwira Penerbang di satuan Skadron 31/Serbu terhadap kemampuan anggota dalam menembak senjata ringan SS 1-V 1 menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara serta dokumentasi yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukan bahwa: optimalisasi peran Perwira Penerbang terhadap kemampuam anggota dalam menembak SS 1-V 1 yaitu dengan memberikan motivasi dalam pelaksanaan latihan menembak . Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan reward kepada setiap prajurit yang mendapatkan nilai terbaik, memberikan pengetahuan yang dimiliki, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan.	Pabang, menembak, SSI V1

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
4	ARDIYANTO NO. AK : 2017.128 	LETKOL CHB ENDRO PURNOMO, S. KOM KPT CHB MASKATIM, S.KOM	OPTIMALISASI PERAN PAHAR DALAM PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PEMELIHARAAN PERIODIK 50 JAM TERBANG HELIKOPTER MI-17 V5 DI SKADRON 31/SERBU.	Dalam kegiatan administrasi pemeliharaan yang dilakukan di Skadron 31/Serbu sering terjadi hambatan berupa intensitas kegiatan dan dinamika tugas anggota yang cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah personel Skadron 31/Serbu. Sehingga kegiatan administrasi pemeliharaan sering terganggu karena tidak tertibnya kegiatan administrasi pemeliharaan yang dilaksanakan di Skadron 31/Serbu. Dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif dan studi kepustakaan serta menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada Pamintek, Danflitehar, dan salah satu mekanik di Skadron 31/ Serbu. Dari hasil penelitian penulis, Peran seorang Pamintek dalam penyelenggaraan pemeliharaan dapat dioptimalisasikan dengan merencanakan pelatihan kepada anggota yang belum mahir dengan memperhatikan kegiatan protokoler, sehingga kegiatan pelatihan tidak bentrok dengan kegiatan protokoler dan Pamintek dapat memperkirakan pelaksanaan pemeliharaan menghindari kegiatan protokoler yang sekiranya akan dilaksanakan.	administrasi pemeliharaan, pemeliharaan periodik

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
5	ERVYN RONSUMBRE NO AK : 2017.185 	LETKOL CHB DRS.SUPRI WIDODO, M.M KOL CHB MUHAMMAD NAZAR	OPTIMALISASI KEMAMPUAN DANTON DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN ANGGOTA PELETON DI BATALYON ARHANUD 15/DBY	Kedisiplinan berarti taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku, dan mendapat imbuhan ke- dan –an jadi kedisiplinann bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku, tanpa suatu adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang tersbut impikan itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama untuk keberhasilan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Kemampuan Danton dalam Meningkatkan Disiplin dan Professionalisme Prajurit Batalyon Arhanud 15/DBY di wilayah Semarang dan upaya Danton Batalyon Arhanud 15/DBY dalam meningkatkan disiplin dan profesionalisme. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran Danton di Batalyon Arhanud 15/DBY untuk meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme prajurit. Danton mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kedisplinan dan profesionalisme anggota di Batalyon Arhanud 15/DBY karena danton di satuan merupakan seorang figur bagi para anggota atau prajuritnya. Upaya yang dilakukan oleh Danton harus meningkatkan profesional, mendekatkan diri kepada seluruh anggotanya dan menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki seorang Danton tersebut.	Kemampuan, Danton, Disiplin, Profesionalisme

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
6	MUHAMMAD GHOZY RAMADHANSYAH NO AK : 2017.045	MAYOR CPL A. LUFTI, S.T., M.Sc KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI KEMAMPUAN PAURPERS DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS TERHADAP TECHNICAL INSPECTOR DI SKADRON 31/SERBU	Penerbangan Angkatan Darat dioperasikan dalam medan tempur, apabila keunggulan udara telah dikuasai, sasaran yang tidak dapat dijangkau dengan tembakan artileri dapat diambil alih oleh helikopter TNI AD atau oleh pasukan mobil udara. Saat ini penerbad memiliki 5 skadron dan 1 pusat pendidikan. Salah satu skadron yang dimiliki Penerbad adalah Skadron-31/Serbu. Skadron Udara 31/ Amur Yudha Cakti (ataupun Skadron 31/ Serbu) adalah skadron udara di bawah kendali Pusat Penerbangan Angkatan Darat yang bermarkas di Lanumad Ahmad Yani, Semarang, Jawa Tengah. Guna mengoperasionalkan alat peralatan dan alutsista yang dimiliki, maka sangatlah penting diperlukan adanya kemampuan Bahasa Inggris secara optimal.Hal tersebut tentunya dilaksanakan dengan segala keterbatasan sarana, peralatan dan perlengkapan yang ada di satuan.Selain permasalahan tersebut ketidakmampuan akan Bahasa Inggris akan menyebabkan terhambatnya pengerahan alusista penerbangan dalam rangka mendukung kesiapan operasional Penerbad. Pada penelitian ini, penulis telah mengungkapkan ide bagaimana Paurpers dapat berperan aktif dan berupaya untuk melakukan berbagai cara agar kemampuan anggotanya yang berkualifikasi *Technical Inspector* dapat meningkat dalam bidang Bahasa Inggris sebagai tujuan utama dalam dunia Penerbangan Angkatan Darat.	Paurpers, Bahasa Inggris, Helikopter Serbu, *Technical Inspector,* Skadron 31/Serbu

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
7.	LARDO GEA PADEMMA DALIMUNTHE NO AK : 2017.006	MAYOR CPL A. LUFTI, S.T., M.Sc KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI PERWIRA PEMELIHARAAN HELI SERBU TERHADAP KEMAMPUAN *TECHNICAL INSPECTOR* MI-17 V5 DI SKADRON 31/SERBU	Pemeliharaan dalam mengoptimalkan kemampuannya dan bagaimana peran dan upaya Perwira Pemeliharaan untuk meningkatkan kemampuan *Technical Inspector* dengan dilatarbelakangi oleh kejadian jatuhnya Helikopter MI-17 V5 milik Penerbangan Angkatan Darat yang terjadi pada 28 Juni 2019 di Pegunungan Mandala, Distrik Oskop, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua akibat cuaca ekstrim di pegunungan dan pada 6 Juni 2020 yang terjadi di Kawasan Industri Kendal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis untuk mengetahui gambaran terhadap obyek yang diteliti dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendukung metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini mengungkap realita dan kenyataan dilapangan bagaimana perwira pemeliharaan dan para *Technical Inspector* melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam merawat, memelihara, dan memperbaiki Helikopter MI-17 V5. Pada penelitian ini, penulis telah mengungkapkan ide bagaimana Perwira Pemeliharaan dapat berperan aktif dan berupaya untuk melakukan berbagai cara agar kemampuan anggotanya yang berkualifikasi *Technical Inspector* dapat meningkat dan siap untuk mewujudkan prinsip *zero accident* sebagai tujuan utama dalam dunia Penerbangan Angkatan Darat, yang dimana tugas dan pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan selamat sehingga tidak terjadi kecelakaan di masa depan. Di akhir dari penelitian, penulis telah memberikan saran dan masukan dalam rangka optimalisasi perwira pemeliharaan dalam meningkatkan kemampuan *Technical Inspector* sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab dalam pemeliharaan Helikopter MI-17 V5 di Skadron 31/Serbu.	Perwira Pemeliharaan, Heli Serbu, *Technical Inspector,* MI-17 V5, Skadron 31/Serbu

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
8	MUHAMAD RIZKI NO AK : 2017.103	KOLONEL CHB MOHAMAD NAZAR KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI KEMAMPUAN PERAN KOMANDAN PELETON DALAM MENINGKATKAN KESEGARAN JASMANI PRAJURIT DI BATALYON KAVALERI 2 TURANGGA CETA	Dalam menunjang tugas prajurit memerlukan kondisi fisik yang prima dan terpelihara yang dilaksanakan secara kontinyu dan sistematis, berjenjang dan berkelanjutan menjadi dasar tuntutan setiap prajurit untuk selalu memelihara fisik dalam mendukung pelaksanan tugas pokok masa kini dan masa yang akan datang. Di karenakan banyaknya permasalahan mulai dari kegiatan protokoler maupun belum terpenuhi komponen organisasi yang ada. di satuan, selain dari itu ada beberapa prajurit tidak bisa melaksanakan UKP mengingat hasil seleksi kesegaran jasmani tidak memenuhi syarat, dengan demikian memerlukan perhatian serius dari danton untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sample* artinya peneliti dengan sengaja memilih responden dalam menjelaskan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa optimalisasi peran danton dalam meningkatkan kesegaran jasmani yaitu dengan pembinaan jasmani secara bertahap dan bertingkat maka dari itu harus direncanakan program pembinaan, memotivasi anggota, mengawasi pelaksanaan sehingga akan didapatkan kemampuan kesemaptaan jasmani yang dimiliki prajurit di atas standar yang di tetapkan TNI-AD dan profesioanl dalam mengemban panggilan tugas	Kepemimpinan, Kemampuan, Kesegaran Jasmani

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
9	RIZKY FACHRUL RAZI NO. AK : 2017.141	LETKOL CHB ENDRO PURNOMO, S. KOM KPT CHB MASKATIM, S.KOM	OPTIMALISASI PAHAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANGGOTA DALAM KESIAPAN OPERASIONAL RUDAL 9M120 ATAKA DI SKADRON-31/SERBU.	Pahar dalam rangka meningkatkan kemampuan anggotanya, baik bintara maupun tamtama pemeliharaan pada skadron untuk melaksanakan pemeliharaan berkala dalam rangka kesiapan operasional. Adapun perbandingan yang dilakukan kali ini adalah bagaimana perkembangan kemampuan anggota setelah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan oleh Pahar. Dalam penelitian ini, proses perbandingan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan kemampuan yang ada sebenarnya. Penelitian ini berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan, bagaimana seorang bintara tamtama melakukan pemeliharaan hariannya dalam rangka kesiapan operasi. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah masalah dalam optimalisasi kemampuan anggota pemeliharaan senjata rudal 9M120 Ataka melalui peran Pahar. Pada penelitian ini, peneliti telah mengemukakan ide dimana seorang Pahar dapat melakukan berbagai cara dalam rangka mengatasi masalah anggota pemeliharaan pada saat melaksanakan kesiapan operasional helikopter yang *flyable*, sehingga dari pembahasan inilah dapat diambil kesimpulan bahwa Pahar tentunya dapat melakukan beberapa hal dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota pada kesiapan operasional rudal 9M120 Ataka.	Pahar, Anggota Pemeliharaan, Kesiapan Operasional, 9M120 Ataka, Skadron-31/Serbu.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
10	SAPTA OKTA WIRAJAYA RUSMANA NO AK : 2017.048	LETKOL CHB ENDRO PURNOMO, S. KOM MAYOR CPL A. LUFTI, S.T., M.Sc	OPTIMALISASI PERAN PERWIRA PEMELIHARAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEKANIK HELIKOPTER MI-17 DI SKADRON 31/SERBU	Dalam satuan operasional penerbad dalam hal ini skadron, yang bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan helikopter adalah flite pemeliharaan. Tingkat kemampuan yang dikuasai oleh personel pemeliharaan dalam hal ini anggota mekanik benar-benar diperlukan dalam kegiatan pemeliharaan helikopter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif membutuhkan data yang pasti. Data yang sebenarnya telah terjadi dan bukan merupakan sebuah manipulasi dan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seorang perwira pemeliharaan sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan anggota mekanik dengan cara menyelenggarakan kegiatan pelatihan ataupun *sharing* dari anggota mekanik yang telah memiliki kemampuan ataupun pengalaman yang lebih kepada mekanik yang belum mahir serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan tersebut dengan demikian akan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anggota mekanik MI-17 menjadi lebih baik.	Perwira Pemeliharaan, Mi-17, Mekanik, Skadron 31/Serbu

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
11	SHEILA MELINDA NASUTION NO AK: 2017.214 	LETKOL CBA (K) SRI SULISTYOWATI, S.SI., M.T. MAYOR CPL A. LUFTI, S.T., M.Sc	OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN SIDANG UKP BA/TA MENGGUNAKAN APLIKASI DOSEL *FOXPRO* GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK AJENDAM IV/DIPONEGORO	Pengurusan administrasi personel di Ajendam IV/Diponegoro selain menggunakan bahan administrasi atau dosir tekstual juga menggunakan dosir elektronik. Salah satunya adalah penyelenggaraan sidang UKP Ba/Ta di Ajendam IV/Diponegoro dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi Dosel *Foxpro.* Aplikasi tersebut digunakan agar memudahkan dalam mencari data personel pada saat dibutuhkan serta meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan sidang tersebut. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif didapatkan beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi faktor internal dengan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan penggunaan Aplikasi Dosel *Foxpro* pada penyelenggaraan sidang UKP Ba/Ta di Ajendam IV/Diponegoro. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa pengoptimalisasian penggunaan Aplikasi Dosel *Foxpro* dalam penyelenggaraan sidang UKP Ba/Ta di Ajendam IV/Diponegoro dapat dilakukan dengan cara memberikan penataran atau sosialisasi terhadap personel baik di Ajendam IV/Diponegoro maupun jajaran Satminkal di daerah Kodam IV/Diponegoro, melakukan koordinasi dengan Satminkal terkait dalam pengumpulan bahan administrari baik dari ketepatan waktu maupun bentuk dosir yang dikumpulkan yaitu dalam bentuk dosir elektronik, serta melakukan hubungan kerja sama dengan Satminkal lain terkait kebutuhan bantuan personel yang mengerti tentang tata cara penggunaan Aplikasi Dosel *Foxpro.*	Optimalisasi, Aplikasi Dosel *Foxpro*, efektivitas

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
12	TRESNABUDI PRAYOGA NO AK：2017.119	KOLONEL CHB MOHAMAD NAZAR KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI PERAN DANTON MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANGGOTA DALAM PEMELIHARAAN KESIAPAN OPERASIONAL RUDAL LML PADA ALUTSISTA STASTREAK DI BATALYON ARH 15/DBY	Danton di satuan untuk mengetahui bagaimana pengoptimalisasian peran Danton di satuan Batalyon Arhanud 15 / Dahana Bhaladika Yudha terhadap Pemeliharaan Rudal LML menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara serta dokumentasi yang ada di satuan. Serta strategi yang dilakukan adalah dengan membuat kartu pemeliharaan yang setiap pelaksanaannya di catat pada kartu tersebut dan mengajukan permintaan perbaikan kepada PussenArhanud melalui Komandan Batalyon mengenai kerusakan alat yang terjadi pada Alutsista *Starstreak*. Hasil penelitian menunjukan bahwa: optimalisasi peran Danton terhadap pemeliharaan Rudal LML yaitu dengan meningkatkan kegiatan pemeliharaan tingkat 0 sesuai jadwal dan melaksanakan kegiatan drill . Kegiatan yang dilaksanakan yaitu merencanakan program drill Alutsista *Starstreak*,memberikan pengetahuan yang dimiliki, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan. Serta strategi yang dilakukan adalah dengan membuat kartu pemeliharaan yang setiap pelaksanaannya di catat pada kartu tersebut dan mengajukan permintaan perbaikan kepada PussenArhanud melalui Komandan Batalyon mengenai kerusakan alat yang terjadi pada Alutsista *Starstreak*.	Danton, pemeliharaan, rudal

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
13	UARDANU KUSUMA NO AK : 2017.143 	LETKOL CHB DRS.SUPRI WIDODO, M.M KOL CHB MUHAMMAD NAZAR	OPTIMALISASI HARCEGAH SISTEM SUSPENSI RANPUR TANK AMX-13 GUNA MENDUKUNG KESIAPAN OPERASIONAL SATUAN BATALYON KAVALERI 2 / TURANGGA CETA	Tugas utama sebagai satuan penggempur dan pengamanan obvitnas, VIP/VVIP dan wilayah. Sedangkan fungsi organik menyelenggarakan kegiatan intelijen, operasi, sumber daya manusia, logistik dan teritorial non kowil guna mendukung tupok Kodam IV/Diponegoro. Dengan adanya hal tersebut kita akan menganalisa pada kebijakan dan prosedur serta kendala yang timbul pada tingkat pemeliharaan otomotif Tank AMX-13 khususnya pada system suspensi ranpur. Metode yang dipergunakan penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis. Karena pemeliharaan merupakan strategi mendukung kinerja yang terbagi kedalam tiga pemeliharaan, yaitu: reaktif, proaktif dan agresif. Hal ini dikarenakan Yonkav-2/TANK “Turangga Ceta” mampu melaksanakan pemeliharaan yang menjadi tanggungjawabnya terhadap kendaraan tempur yang tergolong cukup tua tersebut. Apalagi pemeliharaan berhubungan erat dengan suku cadang, sehingga perlu motivasi, inovasi dan kemauan dari prajurit jika ada kendala yang muncul akan cepat diatasi oleh tim pemeliharaan. Hal ini perlu didukung dengan adanya suatu sertifikasi *Standart Operating Procedure* (SOP) sebagai payung hukum bagi personel satuan pemeliharaan dan satuan pemakai dalam melaksanakan pemeliharaan, baik untuk Tank AMX-13 maupun untuk kendaraan tempur lapis baja jenis baru nantinya.	Pemeliharaan, Otomotif, System Suspensi Ranpur, Kavaleri, Tank AMX-13, Alusista

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
14	YOSUA SUGIYANTO PUTRA NO. AK : 2017.101 	LETKOL CHB ENDRO PURNOMO, S.KOM. KAPTEN CHB MASKATIM, S.KOM.	OPTIMALISASI PERAN PAHAR DALAM PEMELIHARAAN RUTIN SENJATA CANON 30MM PADA HELIKOPTER MI-35 DI SKADRON 31/SERBU.	Pahar dalam rangka melaksanakan pemeliharaan rutin Canon 30mm, termasuk memimpin bintara maupun tamtama pemeliharaan pada skadron untuk melaksanakan pemeliharaan berkala dalam rangka kesiapan operasional. Adapun yang dilaksanakan bukan hanya pemeliharaan terhadap Helikopter Mi-35 saja melainkan terhadap senjata Canon 30mm. Perbandingannya adalah bagaimana perkembangan kemampuan anggota setelah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan oleh Pahar. Dalam penelitian ini, proses perbandingan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan kemampuan yang ada sebenarnya. Penelitian ini berdasar pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan, bagaimana seorang bintara tamtama melakukan pemeliharaan hariannya dalam rangka kesiapan operasi. Pada penelitian ini, peneliti telah mengemukakan ide bagaimana seorang Pahar dapat melakukan beberapa cara dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi dalam melaksanakan pemeliharaan terhadap senjata Canon 30mm, sehingga dari pembahasan inilah dapat diambil kesimpulan bahwa Pahar tentunya dapat melakukan beberapa hal dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota pada pelaksanaan pemeliharaan senjata canon 30mm.	Pahar, Pemeliharaan, Mi-35, Canon 30mm, Skadron-31/Serbu.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
15	AGENG EZA NO AK : 2017.146 : 2 0 1 7 . 1 4 6 	LETKOL CPL BUDI HARIJANTO ,S.T., M.T. KPT CPL FRANCISCO N.ROBIAM BENU, S.S.T.HAN	OPTIMALISASI PAUR SLAMBNGJA TERHADAP KEMAMPUAN ANGGOTA DALAM PENYIAPAN OPERASIONAL HELIKOPTER DI SKADRON-31/SERBU PUSPENERBAD	Slambangja merupakan hal yang sangat penting bagi insan penerbangan terutama bagi seluruh prajurit kecabangan Penerbad. Karena dalam tugas sehari-hari prajurit penerbad banyak berfokus pada dunia penerbangan, sehingga protap slamabangja biasa dilaksanakan sehingga kurang tertib . Fenomena ini juga terjadi di Skadron-31/Serbu Puspenerbad. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang optimalisasi Paur Slambangja terhadap kemampuan anggota dalam penyiapan operasional helikopter di Skadron-31/Serbu Puspenerbad . Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari strategi yang dapat digunakan dalam rangka optimalisasi Paur Slambangja terhadap kemampuan anggota dalam penyiapan operasional helikopter di Skadron-31/Serbu Puspenerbad. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan mengumpulkan data melalui kuisioner, penulis mengelompokan faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap optimalisasi Paur Slambangja terhadap kemampuan anggota dalam penyiapan operasional helikopter di Skadron-31/Serbu Puspenerbad. Dari hasil penelitian penulis, optimalisasi Paur Slambangja terhadap kemampuan anggota dalam penyiapan operasional helikopter di Skadron-31/Serbu Puspenerbad dapat ditingkatkan apabila ada peran dari komando atas dengan jadwal penyuluhan dan latihan tentang slambangja.Penyelenggaraan latihan yang baik akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman tentang slambangja.	Slambangja, Insan Penerbangan , Helikopter

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
16	MUHAMMAD AZIZ GHARIZAH NO AK : 2017.050	LETKOL CPL BUDI HARIJANTO ,S.T., M.T. KPT CPL FRANCISCO N.ROBIAM BENU, S.S.T.HAN	OPTIMALISASI KEMAMPUAN PAHAR DALAM MENINGKATKAN PEMELIHARAAN HARIAN GUNA MENDUKUNG KESIAPAN ENGINE HELI MI-35 DI SKADRON 31 SERBU	Fenomena ini juga terjadi di Skadron-31/ Serba Guna dimana banyak terjadi kerusakan pada pesawat sehingga menimbulkan status *grounded* pada pesawat. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kelalian dalam pemeliharaan harian yang menimbulkan adanya kotoran yang yang mnumpuk di bagian mesin sehingga menyebabkan kerusakan. Kotoran atau benda asing yang menumpuk biasa disebut dengan *Foreign Object Damage (FOD).* Peneliti menggunakan metode kualitatif karena isntrumen yang digunakan adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane Instrument).* Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Jadi, penelitian ini menempatkan diri bagaimana berlangsungnya keadaan proses tingkatan kemampuan personil dalam pengaplikasiannya menjalankan tugas pokok sehari-hari. Dari hasil penelitian penulis, kemampuan pahar dalam pemeliharaan harian di Skadron-31/ Serba Guna dapat ditingkatkan apabila ada peran dari dansihar dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan harian sesuai dengan prosedur untuk mengurangi resiko kecelakan dikarenakan terdapatnya benda asing atau *Foreign Object Damage (FOD)* . Kemudian peran pahar dalam pengajuan dan pembuatan jadwal di dalam situasi dinamika tugas yang tinggi sangat di perlukan untuk menghindari kekosongan jadwal pemeliharaan.	Pahar, pemeliharaan harian, engine helly.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
17	REXI ANANDA NO AK 2017.053 : 2 0 1 7 . 0 5 	LETKOL CPL BUDI HARIJANTO ,S.T., M.T. KPT CPL FRANCISCO N.ROBIAM BENU, S.S.T.HAN	OPTIMALISASI KEMAMPUAN PERWIRA PEMELIHARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNISI AVIONIK DI SKADRON-31/SERBU	Kecelakaan jatuhnya helikopter MI-17 V5 pada 6 Juni 2020 di Kawasan Industri Kendal (KIK) yang berakibat meninggalnya 5 orang *crew* helikopter tersebut. Setelah mengalami penelusuran, belum dapat diketahui pasti penyebab jatuhnya helikopter tersebut, namun hal tersebut berpotensi disebabkan oleh terjadinya gangguan pada sistem helkopter. Sistem helikopter/Avionik/sistem elektronik merupakan tanggung jawab penuh dari teknisi avionik, baik dalam hal pemeliharaan maupun penyiapannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata mengenai suatu kejadian atau fenomena tertentu. Pengambilan data ditujukan kepada teknisi avionik di Skadron-31/Serbu secara khusus karena berkaitan langsung dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Pengalaman yang dimiliki merupakan faktor yang dapat meningkatkan kemampuan teknisi avionik itu sendiri sehingga seorang Perwira pemeliharaan maupun teknisi senior dapat mengajarkan kepada anggotanya sehingga dengan kemampuan pemeliharaan yang handal akan membantu satuan untuk mencapai tugas pokok yang telah ditetapkan.	.Pahar,Teknisi Avionik, Pemeliharaan

NO	NAMA TARUNA	OSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
18	CHATERINE IGDESYA SIMBOLON NO.AK ; 2017.222	LETKOL CBA (K) SRI SULISTIYOWATI, S.SI., M.T. KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI DANTON ANGMOR GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PEMELIHARAAN RANMOR DI DENJASAANG IV-44-13 BEKANGDAM IV/DIPONEGORO	Pelaksanaan tugas pelayanan jasa angkutan yang akan dilaksanakan oleh satuan Denjasaang. Hal yang mendasari pelaksanaan pelayanan jasa angkutan agar dapat berhasil guna dan berdaya guna serta berjalan dengan aman, tertib dan lancar adalah bagaimana Danton Angmor dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan sehingga truk Bekang tersebut selalu terawat dengan baik dan kondisi siap operasional serta usia pakai dapat dipertahankan secara optimal. Penulis berusaha untuk meneliti Danton Angmor untuk mengetahui bagaimana Danton Angmor di Denjasaang IV-44-13 Bekangdam IV/Diponegoro dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan truk Bekang. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif.Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara,kuesioner,dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danton Angmor sangat menentukan tercapainya kualitas pemeliharaan truk Bekang tersebut. Upaya untuk mendapatkan kualitas pemeliharaan truk Bekang yaitu melalui pengoptimalan kepemimpinan, kecakapan dan manajemen pemeliharaan yang dimiliki Danton Angmor di satuan Denjasaang IV-44-13 Bekangdam IV/Diponegoro.	Optimalisasi, Danton Angmor, Kualitas pemeliharaan.

NO	NAMA TARUNA	OSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
19	MAHANDIVA ARCHI ARRACHMAN NO AK : 2017.110	KOL CHB MOHAMAD NAZAR. KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	UPAYA DANTON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANGGOTA DALAM PEMELIHARAAN RANPUR M113A1 APC DI YONIF MEKANIS RAIDER 411/PANDAWA	Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa merupakan satuan yang tidak hanya mengandalkan kekuatan dari prajurit nya sendiri tetapi juga dari alutsista nya, maka dari itu muncul lah istilah "*Mechanized"* atau Mekanis, yaitu pasukan prajurit infanteri yang di mekanisasi dengan dukungan alutsista angkut personil lapis baja, namun berbeda dengan manusia alutsista membutuhkan perawatan dan pemeliharaan yang rutin agar selalu dalam kondisi siap operasional. Tujuan penelitian ini berusaha untuk melihat sejauh mana Upaya Danton dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan Ranpur M113A1 APC yang terdapat di Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sample* artinya peneliti dengan sengaja memilih responden dalam menjelaskan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan studi psutaka. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Upaya Danton dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan ranpur M113A1 APC yaitu dengan melaksanakan pengecekan rutin kondisi ranpur, pemanasan ranpur rutin maupun perawatan-perawatan kecil itu harus diperhatikan sarana prasarananya, alat peralatan yang dibutuhkan maupun kelengkapan personil garasi atau Peleton pemelihara sehingga akan tercapai perawatan yang maksimal dan kondisi siap operasional terhadap ranpur-ranpur yang ada di Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa.	Kemampuan pemeliharaan, Ranpur M113A1 APC

NO	NAMA TARUNA	OSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
20	SATRYA ARYAWIDYA KUSUMA DHARMAWAN NO. AK 2017.212 	LETKOL CBA (K) SRI SULISTYOWATI, S.SI., M.T. KPT CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI PERAN PABANG II TERHADAP KESIAPAN AWAK PESAWAT PADA OPERASI EVAKUASI UDARA PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI SKADRON 31/SERBU.	Selalu menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan penanggulangan bencana alam yang terjadi di setiap daerah di Indonesia. Mulai dari penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Penerbangan AD dalam hal ini berperan dalam membantu mewujudkan tujuan tersebut agar dapat terlaksana dengan maksimal. Metode penelitian yang digunakan penulis ini dimaksudkan untuk mencari strategi yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kesiapan evakuasi udara pada operasi penanggulangan bencana alam terutama dalam hal personel, alutsista, maupun peralatan/perlengkapan. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, penulis mengelompokan faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap optimalisasi meningkatkan kesiapan evakuasi udara pada operasi penanggulangan bencana alam di Skadron 31/Serbu. Dari hasil penelitian penulis, kesiapan evakuasi udara pada operasi penanggulangan bencana alam di Skadron 31/Serbu dapat ditingkatkan apabila alutsista yang tersedia dapat digunakan dengan baik dan dalam keadaan baik juga, penyelenggaraan pelatihan yang lebih baik, serta penyediaan peralatan/perlengkapan kembali yang masih belum dimiliki.	Kesiapan, evakuasi udara, bencana.